

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, data dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisa data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori, 2013).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hasil hipotesis (Hardani, 2020)

Pada penelitian ini, penulis bermaksud untuk mendeskripsikan input, proses dan output prosedur penyimpanan bahan makanan kering dan basah di instalasi gizi Rumah Sakit Dr. Harjono S. Ponorogo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Daerah Dr. Harjono S. Ponorogo.
2. Waktu penelitian : penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga yang terlibat dalam kegiatan penyimpanan bahan makanan di Instalasi Gizi RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah petugas yang terlibat dalam kegiatan penyimpanan bahan makanan di Instalasi Gizi RSUD Dr. Harjono

S. Ponorogo sebanyak 1 orang yaitu ahli gizi yang bertanggung jawab di gudang penyimpanan bahan makanan. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui observasi dan wawancara.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono (2017) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sistem penyimpanan bahan makanan kering dan basah.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Sistem penyimpanan bahan makanan kering dan basah	<p>Input:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga 2. Peralatan 3. Anggaran 4. Syarat 5. Pencatatan pelaporan <p>Proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan bahan makanan sebelum masuk ruang penyimpanan 2. Pengaturan Food Labeling 3. Pengaturan perputaran barang 4. Pembuangan barang yang kadaluarsa 	Kuesioner	Mewawancarai ahli gizi dengan alat bantu form kuesioner	<p>100% : seluruhnya sudah dilakukan</p> <p>76%-99%: sebagian besar sudah dilakukan</p> <p>51%-75%: Lebih dari setengahnya sudah dilakukan</p> <p>50%: setengahnya sudah dilakukan</p> <p>26%-49%: kurang dilakukan</p>	Ordinal

	<p>5. Pembuatan jadwal untuk pengecekan barang</p> <p>6. Pemindahan barang dengan benar</p> <p>7. Pengelolaan temperatur danger zone</p> <p>8. Penyimpanan bahan makanan.</p> <p>9. Penimbangan dan pemeriksaan bahan makanan sebelum masuk ruang persiapan</p> <p>10. Pengelolaan area penyimpanan</p> <p>Output:</p> <p>1. Tepat Tempat</p> <p>2. Tepat Waktu</p> <p>3. Tepat Mutu</p> <p>4. Tepat Jumlah</p>			<p>1%-25%: sebagian kecil dilakukan</p> <p>0%: tidak dilakukan sama sekali</p>	
--	--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Lembaran observasi

Lembar observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti di lapangan.

2. Panduan wawancara

Panduan wawancara yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui tanya jawab.

G. Cara Pengambilan / Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan suatu prosedur untuk mengumpulkan data baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melalui melihat, mendengar, dan mencatat jumlah dan paraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Hardani, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung datang ke RSUD Dr.Harjono S. Ponorogo, kemudian melakukan pengamatan mengenai penyimpanan bahan makanan kering dan basah di instalasi gizi apakah sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan atau belum.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu (Hardani, 2020).

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan menggunakan form panduan wawancara untuk memperkuat hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

1. Data Input, diolah secara deskriptif meliputi Tenaga, Peralatan, Syarat, dan Pencatatan Pelaporan yang diperoleh dengan menjumlahkan jasil jawaban Ya selanjutnya dibagi dengan total pertanyaan kemudian dikalikan 100%
2. Data Proses, diolah secara deskriptif meliputi langkah-langkah penyimpanan bahan makanan yang diperoleh dengan menjumlahkan jasil jawaban Ya selanjutnya dibagi dengan total pertanyaan kemudian dikalikan 100%
3. Data Output, diolah secara deskriptif meliputi Tepat Tempat, Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Jumlah yang diperoleh dengan menjumlahkan jasil jawaban Ya selanjutnya dibagi dengan total pertanyaan kemudian dikalikan 100%

4. Data wawancara diolah dengan cara membandingkan dengan hasil observasi.

I. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan penulis dalam penelitan ini dalam bentuk narasi dan gambar.

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang meliputi sebuah objek peneliti (Siyoto, 2015).